

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI
DI SMAN 8 KOTA JAMBI SAAT *COVID-19***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S,Pd) Pada Program Studi Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



OLEH :
DEWI NOWITA SARI
1800887203013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2021/2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

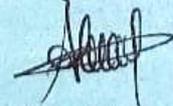
Nama : Dewi Nowita Sari
NPM : 1800887203013
Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di SMAN 8 Kota Jambi Saat Pandemi *Covid-19*

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk di ajukan.

Jambi, Februari 2022

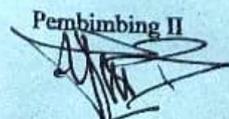
Mengetahui:

Ketua Program Studi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



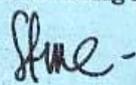
Lili Andriani, S.Pd, M.Pd

Pembimbing II



Drs. Kasiono, M.Pd

Pembimbing I



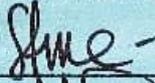
Dr. Mayasari, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia ujian skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Februari 2022
Jam : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Mayasari, M.Pd	
Sekretaris	Drs. Kasiono, M.Pd	
Penguji Utama	Lili Andriani, S.Pd, M.Pd	
Penguji	Diliza Aprila, M.Pd	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, M.Pd

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Nowita Sari
NPM : 1800887203013
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di SMAN 8 Kota Jambi Saat Pandemi Covid-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar Pustaka.

Jambi, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Dewi Nowita Sari
Dewi Nowita Sari

NPM. 1800887203013

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (QS. Al. Baqaarah:286)

- Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah: 7-8)
- Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan. Orang yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan.

PERSEMBAHAN

Karya tulis ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan ibunda tercinta Sukidi dan Sri Yanti serta abangku Eko Sutikno, SH dan Syahdani Nugraha yang telah banyak berkorban dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Merampungkan skripsi jelas bukanlah momen mudah yang harus kujalani sebagai mahsiswi. Terimakasih kepada Ibu Dr. Mayasari, M.Pd dan Bapak Drs. Kasiono, M.Pd karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya. Dengan penuh kesabaran, bapak dan ibu selalu membimbingku yang seringkali melakukan kesalahan.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk teman dan sahabat saya yang selalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurya saya memiliki kalian.

ABSTRAK

Sari, Dewi Nowita (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di SMAN 8 Kota Jambi Saat Pandemi Covid-19*. Skripsi, 2022.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Hasil Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, (2) menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, serta (3) menjelaskan pengaruh dari lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XII SMAN 8 Kota Jambi, dan sampel penelitian ini berjumlah 176 orang siswa/siswi. 30 siswa/siswi sebagai sampel eksperimen dan 146 siswa/siswi sebagai kelas control. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran angket dengan item pada variable lingkungan keluarga terdapat 23 pernyataan dan efikasi diri 21 pernyataan.

Berdasarkan dari pengolahan data, variable lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan nilai uji t lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $0,921 \leq 1,976$. Sedangkan hasil dari pengolahan data efikasi diri juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan hasil uji $t \leq t_{tabel}$, yaitu sebesar $-0,544 \leq 1,976$. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMAN 8 Kota Jambi tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan efikasi diri.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket, diketahui bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri tidak mempengaruhi hasil belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik ataupun buruk.

ABSTRACT

Sari, Dewi Nowita (2022). *The Effect of Family Environment and Self-Efficacy on Student Learning Outcomes in Economics at SMAN 8 Jambi City During the Covid-19 Pandemic*. Thesis, 2022.

Keywords: Family Environment, Self-Efficacy, and Learning Outcomes.

This study aims to (1) explain the influence of the family environment on student learning outcomes, (2) explain the effect of self-efficacy on student learning outcomes in economics subjects, and (3) explain the influence of family environment and self-efficacy on student learning outcomes in economics subjects. class XII economics lessons at SMAN 8 Jambi City during Covid-19.

The method used in this research is descriptive quantitative. The population in this study was class XII students of SMAN 8 Jambi City, and the sample of this study found 176 students. 30 students as the experimental sample and 146 students as the class control. The instrument used in this study was in the form of distributing questionnaires with items on the family environment variable which contained 23 statements and self-efficacy 21 statements.

Based on data processing, the family environment variable has no effect on student learning outcomes with the t test value smaller than the t table value, which is 0.921 1.976. Meanwhile, the results of self-efficacy data processing also did not have a significant effect on learning outcomes with the results of the t-t-table test, which was -0.544 1.976. Because the tcount obtained is smaller than ttable, there is no significant effect of the family environment and self-efficacy on learning outcomes. This shows that class XII economics subjects at SMAN 8 Jambi City are not influenced by family environment and self-efficacy.

Based on the results of the questionnaire data processing, it is known that the family environment and self-efficacy do not affect student learning outcomes in obtaining good or bad learning outcomes.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umat-Nya yang selalu melaksanakan ajaran-Nya.

Skripsi ini sengaja penulis ajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti studi di fakultas ini.
2. Ibu Lili Adriani, S.Pd, M.pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah mendorong dan mengarahkan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Mayasari, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak Drs. Kasiono, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan meluruskan jalan pikiran penulis dan mengoreksi isi dari skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sugiyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi beserta para guru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Orang tua tercinta, Bapakku Sukidi dan Ibuku Sriyanti yang telah melahirkan, merawat, serta banyak memberikan semangat dan bimbingan.
7. Abang tersayang Eko Sutikno, SH, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam memberikan semangat dan dukungan.
8. Syahdani Nugraha yang selalu memberikan waktu, tenaga, dan dukungan selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.

Akhirnya dengan segala ketulusan hati yang bersih dan ikhlas, penulis berdoa semoga segala amal baik yang telah mereka berikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

Jambi, Februari 2022



**Dewi Nowita Sari
(1800887203013)**

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.1.1 Lingkungan Keluarga.....	13
2.1.2 Efikasi Diri	18
2.1.3 Hasil Belajar.....	22

2.2	Penelitian Relevan.....	26
2.3	Kerangka Berfikir.....	28
2.4	Hipotesis.....	30
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2.1	Tempat penelitian.....	29
3.2.2	Waktu Penelitian	29
3.3	Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Sumber Data.....	30
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4.1	Populasi Penelitian	30
3.4.2	Sampel 31	
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel	31
3.5	Skala Pengukuran Data	33
3.6	Variabel Penelitian	34
3.7	Kisi-kisi Instrumen.....	36
3.8	Teknik Pengolahan Data	37
3.8.1	Uji Instrumen Validitas penelitian	37
3.8.2	Uji Instrumen Realibilitas Penelitian	40
3.9	Teknik Analisis Data	41
3.9.1	Analisis Deskriptif Penelitian	41
3.9.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.9.3	Uji Regresi Linier Berganda	45
3.10	Analisis Hipotesis.....	47
3.10.1	Uji t (Uji Parsial).....	47
3.10.2	Uji F 48	
3.10.3	Uji Koefisien Determinasi	49
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	50
4.1	Gambaran Umum SMAN 8 Kota Jambi	50

4.1.1 Sejarah SMAN 8 Kota Jambi	50
4.1.2 Visi dan Misi SMAN 8 Kota Jambi	51
4.2 Karakteristik Responden	53
4.3 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	53
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	55
4.2.3 Hasil Uji Regresi Berganda.....	59
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	60
4.4 Pembahasan.....	63
4.3.1 Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi Saat Covid-19 ..	63
4.3.2 Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMAN 8 Kota Jambi.....	64
4.3.3 Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMAN 8 Kota Jambi Saat Covid-19	65
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	7

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS	7
2 Jadwal Pelaksanaan Penelittian.....	30
3 Rekapitulasi Populasi Penelitian Kelas XII IPS SMAN 8 Kota Jambi.....	31
4 Perhitungan Sampel Siswa Kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi	33
5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
6 Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga (X_1)	38
7 Hasil Uji Coba Validitas Efikasi Diri (X_2).....	39
8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X_1).....	41
9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X_2).....	41
10 Nama Sekolah dan Kepala Sekolah Sejak Awal Berdirinya SMAN 8 Kota Jambi	51
11 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)	54
12 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri (X_2).....	54
13 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y).....	55
14 Hasil Uji Normalitas	56
15 Hasil Uji Homogenitas.....	57
16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
17 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
19 Hasil t Hitung Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)..	60
20 Hasil t Hitung Vaeriabel Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)	61
21 Uji Simultan (Uji F)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 2 Jenis-jenis Uji Reliabilitas.....	40
Gambar 3 Dua Variabel Bebas mempengaruhi Satu Variabel Terikat	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2)	72
Lampiran 2 Skor Variabel.....	77
Lampiran 3 Hasil Uji Coba	78
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 5 Sk Bimbingan	85
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 7 Surat Tembungan Dari Sekolah.....	87
Lampiran 8 Surat Keputusan Seminar	88
Lampiran 9 Surat Keputusan Sidang.....	89
Lampiran 10 Surat Hasil Cek Similarity	90
Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin	91
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman banyak memberikan perubahan diberbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Pendidikan ialah salah satu komponen yang sangat penting dalam menetapkan nasib pada suatu bangsa. Namun, dapat dilihat juga melalui suksesnya pendidikan suatu bangsa dalam melakukan proses perubahan dan perbaikan di berbagai unsur yang mendukung pendidikan. Untuk dapat mencapai kesuksesan pendidikan, pemerintah masih melakukan berbagai cara agar pendidikan mencapai tujuan yang diinginkan, sebab pendidikan merupakan tiang utama yang kuat bagi suatu negara.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai tiang utama suatu negara dilihat melalui seberapa baik pendidikan setiap individu pada negara tersebut. Hal ini tercantum dalam UUD RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan memiliki tujuan yang dapat dilihat melalui berhasil atau tidaknya proses belajar dan dapat diukur melalui hasil belajar. Pendidikan adalah salah satu kunci yang dapat digunakan untuk menciptakan generasi yang baik, unggul, dan dapat bersaing. Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan merupakan sarana yang berperan sangat penting dalam menentukan

nasib setiap individu. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya pendidikan yang juga dijelaskan pada UUD 1945 Bab III Pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan Ayat 1 yang berisikan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Penjelasan tersebut sejalan dengan pernyataan Rahayu dan Trisnawati (2021:213) pendidikan sebagai suatu bentuk dari usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dengan potensi jasmani maupun rohani dan diberikan pada anak oleh orang dewasa agar siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.

Pendidikan sebagai sarana yang berperan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan hasil belajar dapat dilakukan melalui kegiatan belajar dan mengajar. Akan tetapi saat ini seluruh negara di dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi pandemi *Covid-19* yang berdampak pada berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Agar tidak terpapar oleh virus dan diharapkan dapat mengurangi penyebaran virus *Covid-19*, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan baru yang disebut *Social Distancing* atau menjaga jarak. Hal ini tertera dalam Surat Edaran (SE) No. 4 Tahun 2020 dalam Agustiningtyas dan Surjanti (2021:795) tentang pelaksanaan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Budaya bahwa seluruh lembaga pendidikan diwajibkan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pada saat pandemi yaitu, pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Hal ini menyebabkan siswa dan guru tidak bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka.

Dalam menjalankan kebijakan pemerintah tersebut, keberhasilan belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menunjang atau menghambat proses pembelajaran pada siswa baik faktor internal maupun faktor eksternal. Demikian juga banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga, didalam keluarga terdapat orangtua sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti lembaga pendidikan formal. Apa yang diperoleh anak didalam keluarga nantinya akan menjadi dasar dan dikembangkan bagi kehidupan selanjutnya.

Adanya sikap saling memperhatikan, menghargai, mencintai, *sharing*, orang tua juga dapat mengayomi anak, relasi antar anggota keluarga berjalan baik, dan tercipta lingkungan yang kondusif. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam prose kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses belajar anak dapat menyebabkan hasil yang diperoleh, seperti nilai atau prestasi belajarnya kurang memuaskan bahkan mengakibatkan anak gagal dalam studinya.

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Slamento (Annauval dan Ghofur 2021:2115) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pendidikan pertama yang didapatkan siswa ada pada lingkungan keluarga terutama orang tua. Dijelaskan kembali oleh Muwardi dan Muhson (2019:17) lingkungan

keluarga adalah lingkungan yang terdiri dari orang tua dan anggota keluarga, suasana serta segala sesuatu yang ada didalam lingkup rumah tangga tempat siswa tinggal. Maka dari itu, jika pendidikan yang didapatkan siswa pada lingkungan keluarga baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap kegiatan belajar siswa yang kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa agar maksimal. Hasil belajar siswa dapat pula dipengaruhi oleh sikap percaya diri atau biasa disebut sebagai Efikasi Diri pada setiap individu tersebut.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi dan dapat meyakinkan dirinya untuk melakukan tugas atau tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki efikasi diri atau sikap percaya diri yang rendah dalam mengerjakan tugas dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih giat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dibandingkan dengan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Efikasi diri adalah aspek kepribadian siswa yang memiliki peran sangat penting dalam kemampuan akademik pada setiap siswa. Dengan mengembangkan efikasi diri diharapkan setiap siswa untuk lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Pendapat di atas sejalan dengan penjelasan Ningsih dan Hayati (2020:27), ia menjelaskan bahwa efikasi diri keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan kemampuannya yang diwujudkan dengan tindakan untuk memenuhi tuntutan dalam hidupnya. Efikasi diri dalam kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan kepercayaan diri setiap siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, efikasi diri yang dimiliki setiap siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan siswa.

Dijelaskan kembali oleh Bandura (Fadilah dan Rafsanjani 2021:583) efikasi diri ialah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki sebagai upaya untuk melatih pengendalian diri dan kejadian yang terjadi dilingkungannya. Efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa. Teori efikasi diri (*self-efficacy theory*) biasa dikenal juga sebagai teori psikologi sosial, atau teori pembelajaran sosial, berpedoman pada kepercayaan diri pada setiap individu bahwa dia yakin akan mampu untuk melakukan tugasnya. Semakin tinggi efikasi diri pada individu maka semakin tinggi pula rasa percaya diri mereka pada kemampuan untuk berhasil yang mereka miliki.

Terwujudnya lingkungan lingkungan keluarga dan efikasi diri yang baik, maka akan berdampak positif pula terhadap hasil belajar yang akan didapatkan siswa. Kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa namun sebaliknya, jika lingkungan keluarga dan efikasi diri yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa.

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran dan merupakan dasar penilaian untuk mengukur dan memberitahukan prestasi akademik siswa. Hasil belajar adalah akumulasi pembelajaran yang didapatkan siswa selama melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan Lembaga pendidikan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta menerapkan pengetahuan yang sudah diserapnya selama proses pembelajaran. Sejalan dengan Matussolikhah dan Brilian (2021:228) hasil belajar merupakan perolehan atau luaran yang didapatkan melalui kegiatan belajar dan telah dilakukan evaluasi berupa ujian.

Dari penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini dilakukan oleh Andri Pranata (2020:10) dan Lasmita Sihalolo dkk (2018:68). Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA N 15 Merangin. Kemudian data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan di SMA N 15 Merangin bahwa mean variable lingkungan keluarga adalah sebesar 3,68 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 74% sebagai kriteria yang kuat. Artinya pendidikan karakter di SMA N 15 Merangin tergolong kuat. Berikutnya yaitu hasil penelitian dari Lasmita Sihalolo yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri Se-kota Bandung.

Kenyataannya hasil belajar yang didapatkan siswa belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah sebagai dasar keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 8 Kota Jambi khususnya kelas XII IPS yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 230 orang. Adapun rekapitulasi nilai tugas yang di peroleh siswa untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS

Kelas	KKM				Jumlah
	≤ 73	Presentase	≥ 73	Presentase	
XII IPS 1	20	15,9	16	15,1	36
XII IPS 2	20	15,9	17	16,0	37
XII IPS 3	24	19,0	16	15,1	38
XII IPS 4	23	18,2	15	14,1	38
XII IPS 5	19	15,1	20	18,9	39
XII IPS 6	20	15,9	22	20,8	42
JUMLAH	126	100%	106	100%	230

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMAN 8 Kota Jambi Tahun ajaran 2021/2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai yang dibawah KKM. Dilihat dari tabel diatas kelas XII IPS 1 yang tidak mencapai KKM, yaitu 15,9% sedangkan yang mencapai KKM 15,1%. Kelas XII IPS 2 yang tidak mencapai KKM, yaitu 15,9% sedangkan yang mencapai KKM 16,0%. Kelas XII IPS 3 yang tidak mencapai KKM, yaitu 19,0% sedangkan yang mencapai KKM 15,1%. Kelas XII IPS 4 yang tidak mencapai KKM, yaitu 18,2% sedangkan yang mencapai KKM, yaitu 14,1%. Kelas XII IPS 5 yang tidak mencapai KKM, yaitu 15,1% dan yang mencapai

KKM, yaitu 18,9%.Kelas XII IPS 6 yang tidak mencapai KKM, yaitu 15,9% sedangkan, yang mencapai KKM adalah 20,8%.

Dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwa kelas XII IPS 3 memiliki siswa terbanyak yang tidak mencapai KKM yaitu 19,0% sedangkan kelas XII IPS 6 memiliki siswa terbanyak yang mencapai KKM yaitu 20,8%.

Tahun Ajaran 2021-2022 menunjukkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS SMA N 8 Kota Jambi belum terlaksanakan secara optimal melalui Daring (dalam jaringan) maupun tatap muka, hal ini menyebabkan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM, itu terlihat dari kurang disiplinnya siswa/siswi dalam mengumpulkan tugas yang diberikan secara online pada waktunya dan bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali yang diberikan. Adapun secara pertemuan tatap muka pada tahap penguasaan materi siswa/siswi tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran yang telah diajarkan. Hal ini dikarenakan saat *Covid-19* lingkungan keluarga dan efikasi diri sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar di *google meet* pada Pelajaran Ekonomi.
2. Siswa acuh tak acuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada Pelajaran Ekonomi.
3. Siswa banyak melakukan kegiatan lain di luar pelajaran ekonomi pada saat proses kegiatan belajar mengajar di *google meet* sedang berlangsung. Hal ini disebabkan oleh adanya masalah dalam lingkungan keluarganya.
4. Siswa acuh tak acuh dan banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pelajaran ekonomi. Hal ini menyebabkan efikasi diri rendah.
5. Siswa relative mendapatkan nilai rendah atau hanya mendapatkan nilai dengan standar KKM pada Pelajaran Ekonomi.
6. Banyak siswa yang melalaikan tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Ekonomi saat pandemi *Covid-19*.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran Ekonomi saat pandemi *Covid-19*.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi pada mata Pelajaran Ekonomi saat pandemi *Covid-19*.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat pandemi *Covid-19*?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat pandemi *Covid-19*?
3. Apakah lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat pandemi *Covid-19*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat pandemi *Covid-19*.

2. Menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat pandemic *Covid-19*.
3. Menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pembaca dan dapat memberikan kontribusi pada sarana pendidikan yang ada disekitar SMAN 8 Kota Jambi. Adapula manfaat lain dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu mengenai pendidikan dan keterhubungannya antara pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang relevan di kemudian hari.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Universitas

Bermanfaatkan sebagai referensi dan informasi untuk menambah pengetahuan peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa dalam pemahaman tentang pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar dan agar menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang kenyataan proses belajar mengajar di kelas, juga dianggap sebagai latihan untuk menambah kecermatan, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Lingkungan Keluarga

2.1.1.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah sarana pendidikan pertama bagi seorang anak dalam mendapatkan didikan dan bimbingan, terutama dari orang tuanya. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak, salah satunya untuk keberhasilan belajar anak. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah tempat belajar utama anak sejak lahir. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang utama dan pertama bagi anak karena di lingkungan inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan maupun bimbingan. Disebutkan sebagai lingkungan yang utama sebab sebagian besar kehidupan anak berada dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak itu melalui ruang lingkup keluarga.

Slameto dalam Pratiwi (2018:139) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pendidikan, dengan demikian lingkungan keluarga dianggap sebagai tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Hal ini dijelaskan kembali oleh Framantha (2020:129) bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu lembaga pertama dan utama, yang sangat menentukan masa depan setiap individu, dan juga merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh berkembangnya anak secara keseluruhan. Dengan demikian

lingkungan keluarga berperan sangat penting dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa seorang anak tergantung dari lingkungan keluarga ataupun kedua orang tuanya.

Sanusi dan Sumaryanto (2020:19) menyebutkan bahwa lingkungan keluarga adalah pendidikan yang pertama dan paling utama, karena lingkungan inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Kemudian dijelaskan kembali oleh menurut Rachmah dkk (2019:1169), lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak, salah satunya pada keberhasilan belajar anak. Kemudian disimpulkan oleh Tirtahardja dalam Prasetyo (2020:2-3) lingkungan keluarga adalah pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil, keluarga bisa berbentuk keluarga inti yang meliputi ayah, ibu, dan anak ataupun keluarga yang luas meliputi kakek, nenek, ipar dan yang lainnya.

Jadi, dari penjelasan menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah pengelompokan sosial yang terdiri dari sejumlah keluarga kecil yang meliputi ayah, ibu, dan anak serta kakek, nenek, ipar dan yang lainnya. Lingkungan keluarga merupakan sarana pendidikan pertama dan paling utama yang di dapat oleh anak. Lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan perkembangan anak, salah satunya adalah terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar anak.

2.1.1.2 Fungsi Lingkungan Keluarga

Menurut Mufida (2021:19-21) setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Fungsi keluarga adalah pekerjaan yang dilakukan dalam kehidupan berkeluarga. Fungsi keluarga tersebut ialah sebagai berikut:

1. Fungsi Ekonomi

Keluarga menjadi tulang punggung dalam memperoleh serta mengelola perekonomian dalam keluarga secara profesional, antara pendapatan dan pengeluaran dapat di susun dan terencana secara tepat sehingga tidak besar pengeluaran dibandingkan pemasukan.

2. Fungsi Sosial

Keluarga adalah sarana pertama dalam proses interaksi sosial dan menjalin hubungan yang erat, baik dalam lingkungan keluarga maupun secara luas dengan lingkungan sekitar. Fungsi sosial ini dapat juga diartikan bahwa keluarga merupakan sumber inspirasi pertama dalam membangun komunikasi melalui interaksi secara sopan dan santun.

3. Fungsi Pendidikan

Lingkungan keluarga adalah sarana pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Adanya lingkungan keluarga sebagai sarana pendidikan, maka lembaga formal dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

4. Fungsi Psikologis

Lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap perkembangan dan kematangan psikologis anggotanya. Apabila orang tua menerapkan pola didik

yang keras, maka anak juga akan mengikuti pola dan irama pendidikan tersebut sehingga menjadi terbentuk karakter yang keras. Begitu pula sebaliknya, apabila anak diberikaan kesempatan, penghargaan, kasih sayang dan kelembutan maka ia juga akan tumbuh menjadi anak yang percaya diri dan mampu menjadi diri sendiri.

2.1.1.3 Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut slamento dalam Laela Lutfiah Rachmah dkk (2019:1169) terdapat beberapa faktor lingkungan keluarga, yaitu sebagai berikut:

1. Parenting

Parenting adalah bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak, mendidik anak dengan keras seperti memaksa untuk belajar merupakan cara mendidik yang salah sebab akan menimbulkan rasa takut pada diri anak dan akhirnya menjadi malas untuk belajar. Rasa takut yang berlebih akan membuat kejiwaan anak tertekan. Sebaliknya jika memanjakan anak dengan berlebihan adalah cara mendidik yang juga tidak baik, karena akan membuat anak menajadi nakal dan berperilaku seenaknya yang berakibat pada kegiatan belajarnya menjadi kacau.

2. Hubungan sosial setiap anggota keluarga

Hubungan antar keluarga yan harmonis, hubungan yang penuh dengan sikap kekeluargaan antara orang tua dengan anak dan antara anak yang satu dengan yang lainnya dalam keluarga juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar anak.

3. Kondisi rumah

Suasana dalam rumah penuh kegaduhan yang disebabkan oleh pertengkaran atau karena hal lain dapat mengganggu anak dalam kegiatan belajarnya.

4. Permasalahan ekonomi

Keadaan ekonomi keluarga juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada keluarga untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup harian namun juga menyediakan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak dalam kegiatan belajarnya.

5. Perhatian orang tua

Orang tua yang perhatian terhadap anaknya serta memahami kesulitan anak-anaknya dalam belajar dan berusaha menadmpingi mereka dalam mengatasi kesulitannya akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajarnya.

2.1.1.4 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto dalam Pratiwi (2018:139) indikator lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara keluarga dalam memberikan pendidikan
2. Hubungan harmonis antar anggota keluarga
3. Keadaan keluarga
4. Kondisi perekonomian yang dimiliki keluarga
5. Pengertian atau kepekaan kedua orang tua
6. Bagaimana kultur keluarga di dalam keluarga

2.1.2 Efikasi Diri

2.1.2.1 Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu terutama dalam kegiatan belajarnya yang memerlukan sikap percaya dan keyakinan untuk menentukan pilihan dengan terbatasnya sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan dapat menghasilkan keuntungan terhadap diri sendiri maupun orang lain. Hal ini sejalan dengan pemikiran Novariandini dan Latifah (2012:139), ia menjelaskan bahwa efikasi diri adalah kepercayaan dan keyakinan individu pada kemampuannya untuk mengontrol hasil dari usaha yang telah dilakukannya. Adanya kepercayaan tersebut, potensi yang dimiliki setiap individu dapat di kontrol dengan baik sehingga kemaksimalan hasil yang didapat meningkatkan kualitas diri pada setiap individu. Pada dasarnya, konsep efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa setiap individu harus mencoba kemampuan mereka untuk melakukan tugas yang diberikan dengan hasil yang maksimal.

Menurut Sihalolo dkk (2018:65) efikasi diri mengacu pada sebuah keyakinan atau kepercayaan seseorang dari kemampuannya untuk berhasil melakukan tugas tertentu, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penjelasan tersebut ditekankan kembali oleh Wahdania dkk (2017:69) efikasi diri merupakan salah satu faktor dari dalam diri seorang individu untuk meyakinkan dirinya dapat menguasai keadaan dan mendapatkan hasil (*Outcome*) yang positif. Sedangkan Adinugraha

(2017:444) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan kesiapan menghadapi tantangan, penguasaan situasi tertentu, mengatasi masalah, motivasi melakukan tugas, menyelesaikan tugas, dan menghasilkan sesuatu yang positif. Kemudian Aini (2018:84) menyebutkan kembali bahwa efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seorang individu tentang kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan.

Kemudian dari penjelasan yang sudah dijabarkan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan ataupun keyakinan seorang individu terhadap kemampuan dirinya bahwa ia mampu mengontrol dan mampu melakukan/menyelesaikan tugas, mengatasi masalah yang ia hadapi dan penguasaan situasi tertentu, memotivasi diri dan menghasilkan sesuatu yang positif bagi dirinya dan orang di sekitarnya.

2.1.2.2 Aspek-aspek Efikasi Diri

Corsiani dalam Wahdani dkk (2017:71) menjelaskan beberapa aspek-aspek efikasi diri, sebagai berikut:

a. Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan dalam diri individu untuk memikirkan cara yang akan digunakan dan mempersiapkan tindakan yang harus di ambil dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Motivasi

Motivasi merupakan kemampuan seorang individu untuk meningkatkan ambisi melalui pikirannya dalam melakukan tindakan dan membuat keputusan serta

mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi tumbuh dari sikap percaya dalam diri individu untuk mewujudkan sikap yang diinginkan.

c. Afeksi

Afeksi merupakan kemampuan seorang individu dalam mengatasi perasaan emosi yang di picu oleh diri sendiri untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan.

d. Seleksi

Seleksi merupakan kemampuan seorang individu untuk melakukan perhitungan secara matang dalam memilih perilaku serta lingkungannya. Seorang individu akan menghindari aktivitas dan keadaan yang diyakini melebihi kemampuan yang dimilikinya, akan tetapi mereka siap untuk melakukan aktivitas menantang dan keadaan yang mereka rasa mampu untuk mengendalikannya.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Pudjiastuti dalam Revita (2019:11) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Orientasi Kendali Diri

Jika seseorang mencapai orientasi pengendalian internal akan memfokuskan dan menembangkan cara-cara yang berhasil dalam mencapai tujuan, efikasi diri mengarah pada perasaan dalam diri seseorang bahwa ia yakin dan percaya dengan kemampuan yang dimilikinya dapat mengatasi suatu permasalahan ketika ia sedang menghadapi ujian. Hal ini juga berkaitan dengan pengembangan efikasi diri pada setiap individu, maka dari itu dapat dikatakan

bahwa orientasi kendali diri yang bersifat internal juga dibutuhkan untuk memperluas efikasi diri yang positif.

2. Faktor situasional efikasi diri tergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional. Beberapa situasi ini memerlukan keterampilan yang lebih dan terdapat resiko yang lebih tinggi pada beberapa situasi, maka dari itu efikasi diri juga bervariasi.
3. Status atau peran pada individu dalam lingkungan sosial mempengaruhi efikasi diri. Seorang individu yang mempunyai status sosial lebih tinggi di dalam lingkungan maupun kelompoknya serta semakin memiliki derajat maka memiliki control yang lebih besar pula. Sehingga memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dari bawahannya.
4. Faktor intensif eksternal atau penghargaan yang didapatkan oleh seorang individu dapat mempengaruhi efikasi diri. Semakin besar penghargaan yang diperoleh individu Ketika menyelesaikan tugas, maka semakin tinggi pula efikasi dirinya.

2.1.2.4 Indikator Efikasi Diri

Menurut Dewi (2012:153) menjelaskan bahwa indikator efikasi diri yaitu sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan keterlibatan dalam tugas dengan disiplin, konsisten, dan tegas
- b. Keyakinan atas kemampuannya dalam menghadapi tantangan atau kegagalan
- c. Focus terhadap tugas Ketika menghadapi kegagalan, dan ulet tanpa kenal Lelah
- d. Rasa nyaman pada saat bekerja

Sedangkan menurut Adam Smith dkk dalam Nur (2021:11) menjelaskan bahwa indikator efikasi diri yaitu:

- a. Keyakinan menyelesaikan tugas tertentu, yaitu keyakinan seorang individu dalam menyelesaikan tugas tertentu dimana individu itu sendiri menentukan target apa yang akan dipecahkan.
- b. Keyakinan untuk memotivasi diri dalam melaksanakan tindakan yang digunakan buat menyelesaikan tugas.
- c. Keyakinan seorang individu bahwa ia mampu berusaha dengan giat, keras, dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki.
- d. Keyakinan seorang individu bahwa dirinya dapat bertahan ketika mengalami hambatan dan kesulitan yang di alami serta mampu bangkit dari kegagalan.
- e. Keyakinan dalam menyelesaikan masalah pada keadaan tertentu.

Menurut Mukhid dalam Aini (2018:86) menyebutkan indikator efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan.
2. Generalisaasi dan kesulitan.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar juga ditujukan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka. Hal ini sependapat dengan pernyataan dari Achdiyat dan Utomo dalam Muflihah

(2021:153) bahwa hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dan ditentukan dalam bentuk angka-angka setelah melakukan proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan agar dapat mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pada saat kegiatan belajar.

Menurut Febryanda dalam Fauhah dan Rosy (2021:326) hasil belajar merupakan penguasaan yang didapatkan oleh seorang individu atau siswa setelah menerima pembelajaran. Purwanto dalam Pertiwi (2015:2) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah realisasi tercapainya tujuan pendidikan sehingga hasil belajar yang diukur sangat bergantung pada tujuan pendidikannya. Pencapaian hasil belajar siswa tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri. Chulsum (2017:6) menekankan kembali bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran secara mandiri untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Kenyataannya tidak mudah bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar memuaskan seperti yang diharapkan.

Lestari (2015:118) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah akibat dari proses pembelajaran seseorang. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pada diri seseorang yang belajar. Bentuk perubahan tersebut merupakan hasil dari pembelajaran yang berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, serta keterampilan dan kecakapan. Perubahan yang didapat sebagai hasil belajar bersifat menetap dan berpotensi untuk dapat berkembang. Kemudian Ricardo dan Meilani (2017:193) menjelaskan kembali bahwa hasil belajar adalah

akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan yang diwujudkan dari proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat individu setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan realisasi dari tercapainya tujuan pendidikan dan diperoleh dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara mandiri sebagai akibat dari proses pembelajaran.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berdasarkan yang telah diungkapkan oleh Slamento dalam Raresik Dkk (2016:3) bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu digolongkan menjadi dua golongan, sebagai berikut:

1. Faktor intern

Faktor intern berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif untuk digunakan serta menyebabkan siswa menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan berakibat pada hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi rendah.

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun menurut Ricardo dan Meilani (2017:194) menyebutkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari:

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, yang meliputi menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan membuat. Untuk mengukur ranah kognitif dapat menggunakan tes yang dikembangkan melalui materi yang telah diperoleh di sekolah.

2. Ranah afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar yang terlihat pada tingkah laku siswa seperti memperhatikan, merespon, menghargai, dan serta mengorganisasi. Untuk mengukur ranah afektif dapat menggunakan angket dan kuisisioner.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bereaksi setelah seorang individu menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotorik dapat diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum.

Ketiga ranah tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya meliputi aspek pengetahuan saja (kognitif), namun hasil belajar juga memperhatikan perubahan perilaku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki kemampuan atau keterampilan yang memenuhi syarat (psikomotorik).

Meskipun ranah kognitif menjasi ranah umum yang digunakan guru dalam meneliti kemampuan dan perilaku anak untuk menentukan hasil belajar.

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian ini si penulis berpedoman pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini. Berikut adalah beberpa hasil penelitian relevan yang akan dijadikan sebagai bahan telaah bagi penulis, yaitu:

1. Nirwana Gita Pertiwi (2015:70-71), skripsi yang berjudul Pengaruh *Self Efficacy* Kalas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Dari kesimpulannya dapat dilihat sebagai berikut:
 - 1) Tingkat efikasi diri siswa sebesar 69,331246% dan termasuk dalam kategori sedang
 - 2) Tingkat hasil belajar siswa sebesar 77,31 termasuk dalam kategori baik,
 - 3) Nilai *sig.* sebesar 0,000. Oleh karena $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari efikasi diri terhadap hasil belajar.
 - 4) Koefisien determinasi (R^2) 0,296 menunjukkan bahwa persentase pendapatan pengaruh variable bebas sebebsar 29,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa 29,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh efikasi diri, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian. Berpedoman pada hasil penelitian tersebut, sudah seharusnya guru dan orang tua siswa senantiasa memberikan dorongan kepada siswa agar mereka yakin pada kemampuan yang mereka miliki supaya dapat menghadapi tugas-tugas yang diberikan.

2. Novita Mauludiyah (2018:103), skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan dengan kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Annauval dan Ghofur (2021:2120), dengan jurnal yang berjudul Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. Kesimpulan dari penelitian tersebut, menyebutkan bahwa hasil belajar tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar, serta secara menyeluruh lingkungan keluarga dan efikasi diri dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi saat pembelajaran daring siswa kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan berpeluang mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi peneliti menyarankan

agar pada saat pembelajaran daring peserta didik harus meningkatkan efikasi dirinya dan lingkungan keluarganya terutama orang tua harus mendukung peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran saat pandemic *Covid-19*.

Dari penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang ingin diteliti oleh penulis. Perbedaan dari penelitian tersebut ialah penulis tidak meneliti tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar, sedangkan persamaannya yaitu peneliti sama-sama meneliti tentang lingkungan keluarga, efikasi diri (*Self Efficacy*), dan hasil belajar.

2.3 Kerangka Berfikir

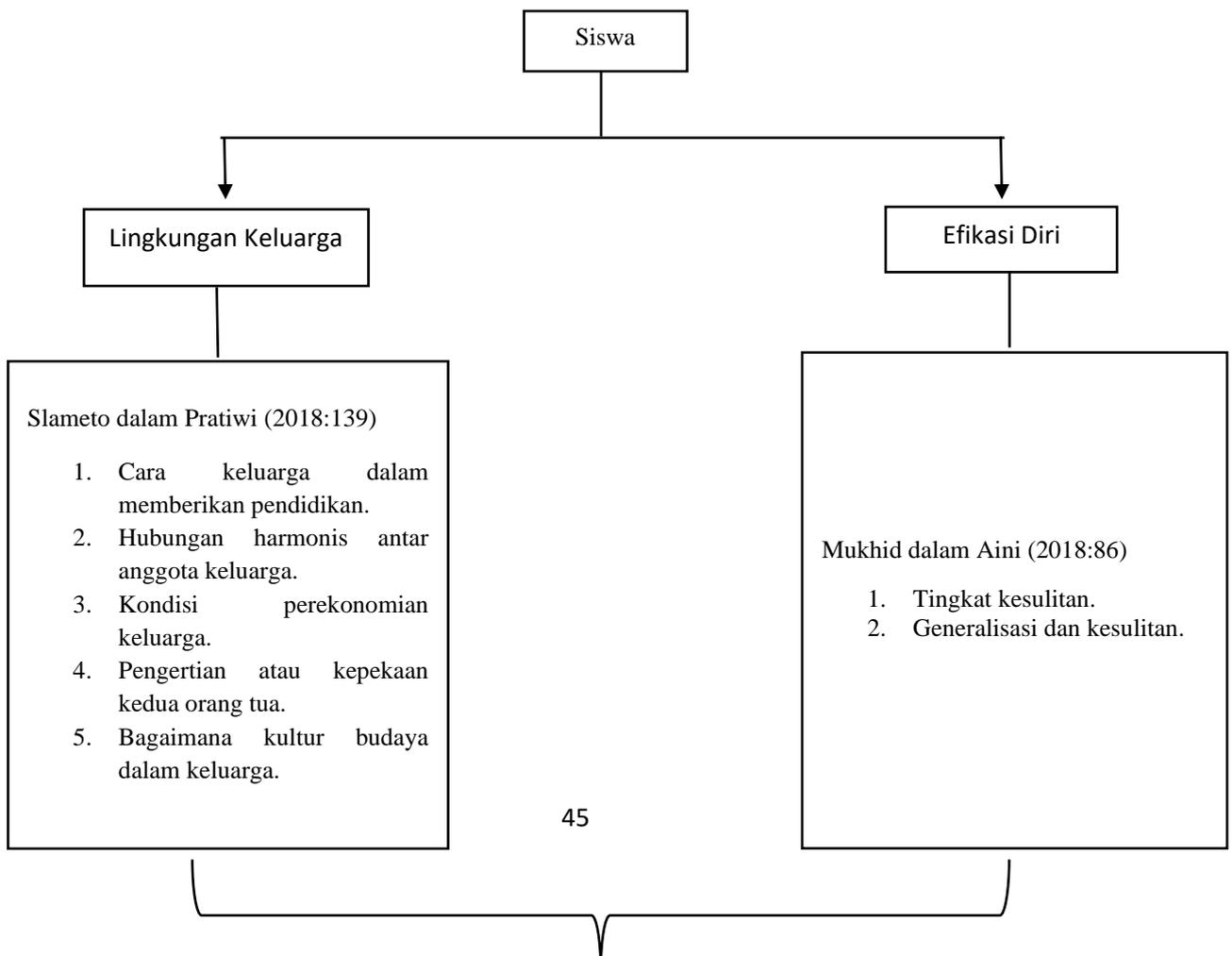
Hasil belajar mempunyai pengaruh yang tinggi pada tingkat keberhasilan dalam belajar siswa. Hasil belajar yang tinggi akan mempengaruhi perkembangan anak. Keberhasilan dalam belajar anak tidak dapat dicapai secara instan, namun harus melalui proses pembelajaran secara teratur dan terstruktur. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dimana faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga berpengaruh cukup besar dalam menentukan hasil belajar, terutama pola asuh orang tua, perhatian orang tua, dan bimbingan orang tua harus sejalan dengan tujuan dari sebuah keluarga. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih banyak dijumpai bahwa kasih sayang orang tua

yang masih kurang, kurangnya perhatian orang tua, dan pola asuh orang tua yang secara tidak sadar masih keliru akan mengakibatkan perkembangan anak bermasalah terutama dalam kaitannya dengan hasil belajar.

Faktor selanjutnya yaitu faktor internal, salah satunya adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah sikap percaya diri anak akan kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah ataupun tugas sekolah. Anak dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah untuk mengerjakan tugas dan melakukan tindakan tertentu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri kemungkinan berhubungan dengan hasil belajar, seperti yang dapat kita lihat pada kerangka berpikir di bawah ini.

Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir



Hasil Belajar

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir yang telah di buat oleh peneliti, hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

Ha : Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat *COvid-19*.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

Ha : Terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

Ha : Terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Kota Jambi saat *Covid-19*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ialah dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Disain penelitian kuantitatif menurut Djaali (2020:3) merupakan penelitian yang bersifat dedukasi dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik dari hasil pengumpulan data pengukuran dan menggunakan metode *ex-post-facto*. Menurut Djaali (2020:5) penelitian *ex-post-facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari, mempelajari, atau menguji hubungan sebab akibat yang mungkin terjadi di antara dua variabel atau lebih. Melalui pengamatan pada sebagian dari akibat-akibat yang ada dan mempelajari faktor-faktor yang menjadi penyebabnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian *ex-post-facto* ini dilakukan di SMAN 8 Kota Jambi. SMAN 8 merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Jambi. Dengan subjek para siswa/siswi kelas XII SMAN 8 Kota Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai November 2021 dan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022
1	Observasi lapangan	√	√	√	√			
2	Penyusunan proposal dan membuat angket		√	√		√		
3	Seminar proposal					√		
4	Uji coba instrument penelitian					√		
5	Pelaksanaan penelitian dan angket					√		
6	Pengumpulan data dan analisis data					√		
7	Penelitian						√	
8	Laporan skripsi							√

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data ordinal dengan Skala Likert.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui Praktek Pengalaman Lapangan dan melakukan observasi terhadap objek ataupun responden yang akan diteliti serta melakukan pengolahan data yang didapat dari hasil penyebaran angket penelitian kepada responden,

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Bungin dalam Siregar (2017:30) populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi

penelitian yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 8 Kota Jambi yang berjumlah, sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapulitasi Populasi Penelitian Kelas XII IPS SMAN 08 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS 1	36
2	XII IPS 2	37
3	XII IPS 3	38
4	XII IPS 4	38
5	XII IPS 5	39
6	XII IPS 6	42
Jumlah		230

Sumber: SMAN 08 Kota Jambi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh siswa kelas XII IPS SMAN 8 Kota Jambi berjumlah 230 siswa, jadi seluruh populasi siswa dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang di ambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa/siswi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Probability Sampling*. Menurut Siregar (2017:31) *Probability sampling* adalah metode *sampling* yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel. Adapun jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu

populasi untuk dijadikan sampel. Syarat untuk dapat dilakukan teknik *simple random sampling* adalah sebagai berikut:

1. Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
2. Adanya kerangka sampel yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

Slovin (Siregar 2017:34) menyebutkan bahwa untuk menentukan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e² = perkiraan Tingkat kesalahan

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\&= \frac{230}{1 + 230(0,05)^2} \\&= \frac{230}{1 + 0,575} \\&= \frac{230}{1,575} \\&= 146,03 \\&= 146\end{aligned}$$

Dari data di atas maka, besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 180 siswa agar sesuai dengan tabel perhitungan sampel

berikut. Adapun sampel dari kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Perhitungan sampel siswa kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
XII IPS 1	$36/230 \times 146 = 23$	23 siswa
XII IPS 2	$37/230 \times 146 = 23$	23 siswa
XII IPS 3	$38/230 \times 146 = 24$	24 siswa
XII IPS 4	$38/230 \times 146 = 24$	24 siswa
XII IPS 5	$39/230 \times 146 = 25$	25 siswa
XII IPS 6	$42/230 \times 146 = 27$	27 siswa
JUMLAH		146

Sumber: SMAN 8 Kota Jambi 2021

3.5 Skala Pengukuran Data

Berdasar jenis pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda. Adapun menurut Siregar (2017:22) mendefinisikan skala pengukuran data merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek penelitian tersebut. Keempat jenis skala pengukuran tersebut ialah, antara lain:

1. Skala Ordinal

Data skala ordinal berasal dari kategori yang disusun secara berjenjang mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama. Dibandingkan dengan data nominal, data ordinal setiap jenjang memiliki sifat yang berbeda-beda. Jenis data ini berlaku perbandingan dengan menggunakan fungsi berbeda \geq atau \leq .

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Siregar (2017:10) variabel merupakan konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka-angka (kuantitatif) atau dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) variabel yang menjadi sebab atau merubah maupun mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*). Sering juga disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2).

1) Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga menurut Slamento dalam Pratiwi (2018:139) adalah lingkungan pertama yang memberikan pendidikan, dengan demikian lingkungan keluarga dianggap sebagai tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. Kemudian ada juga indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara keluarga dalam memberikan pendidikan.
- b. Hubungan harmonis antar anggota keluarga.

- c. Keadaan keluarga.
- d. Kondisi perekonomian yang dimiliki keluarga.
- e. Pengertian atau kepekaan kedua orang tua.
- f. Bagaimana kultur keluarga di dalam keluarga.

2) Efikasi Diri (X_2)

Menurut Aini (2018:84) efikasi diri merupakan sebuah keyakinan seorang individu tentang kompetensi yang dimiliki dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan. Mukhid dalam Aini (2018:86) menyebutkan indikator efikasi diri meliputi:

- a. Tingkat kesulitan.
- b. Generalisasi dan kekuatan.

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (*independent variable*). Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat, variabel respon atau endogen. Variabel inilah yang sebainya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih pada variabel terikat dibandingkan dengan variabel bebasnya, sebab variabel terikat adalah implikasi dari hasil penelitian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

Ricardo dan Meilani (2017:193) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tujuan dari pendidikan yang diwujudkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta

mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya. Adapun indikator dari hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi.
- 2) Ranah afektif yang meliputi penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- 3) Ranah psikomotorik yang meliputi *Fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

3.7 Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrument pada penelitian ini dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel 5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
1	Lingkungan Keluarga (Pratiwi, (2018:139)	1. Bagaimana cara keluarga dalam memberikan pendidikan. 2. Hubungan harmonis antar anggota keluarga. 3. Keadaan keluarga. 4. Kondisi perekonomian yang dimiliki keluarga. 5. Pengertian atau kepekaan kedua orang tua. 6. Bagaimana budaya dalam keluarga.	23	
2	Efiaksi Diri (Aini, 2018:84)	1. Tingkat kesulitan. 2. Generalisasi dan kekuatan.	23	
3	Hasil Belajar (Ricardo dan Meilani, 2017:193)	1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotorik Beberapa ranah diatas dihitung berdasarkan dari nilai raport	-	

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono dalam Siregar (2017:117) metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dalam teknik pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten ditempat penelitian tersebut dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

Disimpulkan oleh Siregar (2017:117) ada dua hal yang perlu dilakukan dalam pengolahan data, yaitu *entry* data (masukkan data ke dalam tabel) dan melakukan *editing* ulang terhadap data yang telah ditabulasi untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam *input* data.

3.8.1 Uji Instrumen Validitas Penelitian

Siregar (2017:46) menyebutkan bahwa validitas atau kesahihan merupakan alat untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfull measure the phenomenon*). Uji instrumen validitas menggunakan teknik Produk Momen dan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 16 dengan kriteria jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

3.8.1.1 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu pada suatu instrument penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang digunakan untuk mengukur suatu penelitian. Uji coba dilaksanakan pada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dengan hasil uji coba pada variabel Lingkungan Keluarga (X1) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Coba Validitas Lingkungan Keluarga (X1)

No	Nilai Corrected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,902	Valid
2	0,868	Valid
3	0,630	Valid
4	0,620	Valid
5	0,505	Valid
6	0,620	Valid
7	0,902	Valid
8	0,868	Valid
9	0,620	Valid
10	0,630	Valid
11	0,902	Valid
12	0,505	Valid
13	0,868	Valid
14	0,902	Valid
15	0,868	Valid
16	0,602	Valid
17	0,505	Valid
18	0,630	Valid
19	0,620	Valid
20	0,868	Valid
21	0,868	Valid
22	0,902	Valid
23	0,902	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel diatas maka dapat diketahui berdasarkan nilai r tabel untuk data sampel sebanyak 30 responden dengan batas minimal ialah 0,361. Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa dari 23 item pernyataan yang diuji pada saat uji coba, semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.8.1.2 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Efikasi Diri (X2)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba terhadap suatu instrument penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang akan digunakan untuk mengukur suatu penelitian. Uji coba dilakukan kepada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi, dan

adapun hasil dari uji coba pada variabel Efikasi Diri (X2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 7
Hasil Uji Coba Validitas Efikasi Diri (X2)

No	Nilai Corrected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,822	Valid
2	0,625	Valid
3	0,729	Valid
4	0,672	Valid
5	0,747	Valid
6	0,822	Valid
7	0,672	Valid
8	0,461	Valid
9	0,761	Valid
10	0,729	Valid
11	0,807	Valid
12	0,747	Valid
13	0,822	Valid
14	0,729	Valid
15	0,625	Valid
16	0,672	Valid
17	0,672	Valid
18	0,461	Valid
19	0,729	Valid
20	0,761	Valid
21	0,807	Valid
22	0,822	Valid
23	0,747	Valid

Sumber: Data Diolah 2022

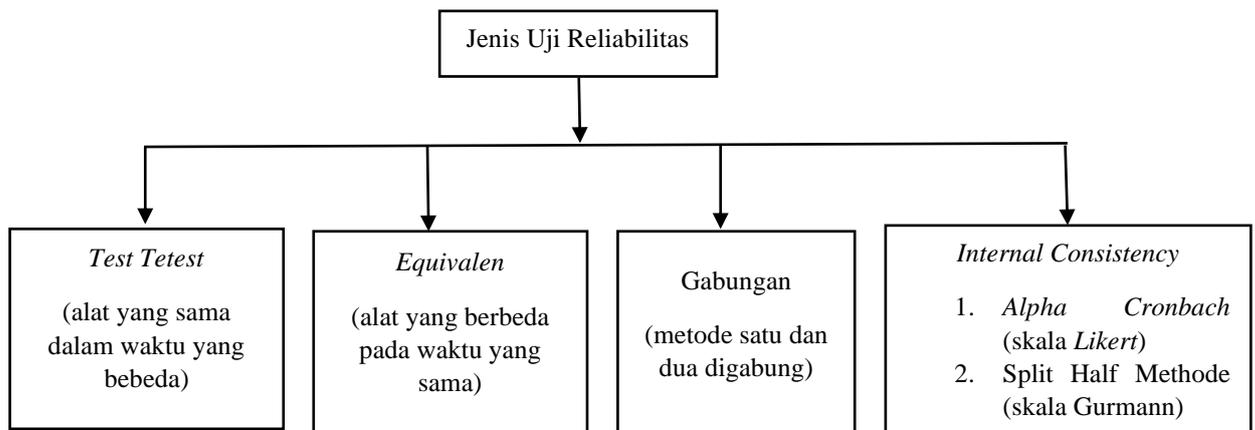
Dari tabel diatas, diketahui berdasarkan nilai r tabel untuk data dari sampel sebanyak 30 responden dengan batas minimal 0,361. Hasil dari uji coba angket tersebut dilihat dari 23 item yang sudah dilakukan uji coba dan semua item tersebut dinyatakan valid yang kemudian dapat digunakan untuk penelitian.

3.8.2 Uji Instrumen Reliabilitas Penelitian

Menurut Siregar (2017:55) reliabilitas merupakan suatu alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji instrument realibilitas penelitian dapat diukur dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, dan dapat pula dihitung secara manual menggunakan rumus sebagai berikut:

Berikut gambar dari jenis-jenis uji reliabilitas:

Gambar 2
Jenis-jenis Uji Reliabilitas



Sumber: metode penelitian kuantitatif cetakan ke-4 karya Ir. Syofian Siregar, M. M

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba dahulu terhadap suatu instrument penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang akan digunakan untuk mengukur suatu penelitian. Uji coba tersebut dilakukan pada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota

Jambi, dengan hasil uji coba pada variabel Efikasi Diri (X1) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Coba Reliabilitas Lingkungan keluarga (X1)
Dan Efikasi Diri (X2)

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,969	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,962	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel diatas, diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hal ini disebabkan hasil diperoleh dari uji coba lebih besar dari 0,361.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif Penelitian

Menurut Siregar (2017:100) analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS *versi* 16. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif dan hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (Ha) dapat diterima yang artinya hasil penelitian dapat di generalisasikan. Iqbal Hasan (Siregar 2017:126) menyebutkan bahwa analisis deskriptif dapat menggunakan satu varabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Uji statistik dalam analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis atau pernyataan sementara dari peneliti yang bersifat deskriptif. Penerapan jenis uji statistik ini digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif dan sangat tergantung pada jenis data penelitian ataupun variabel berdasarkan skala pengukurannya, yaitu nominal, ordinal, dan interval/rasio.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Sebuah kuisioner akan lebih baik jika dilakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum melakukan berbagai model penelitian. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal, dalam artian kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi.

Menurut Herlina (2019:77) Uji normalitas sangat penting digunakan pada penelitian statistic parametrik, misalnya uji regresi linier, uji anova, uji ancova, uji manova, uji independent T test, uji paired T test, dan pada berbagai uji lainnya. Sedangkan bisa data tersebut tidak terdistribusikan normal maka akan lebih menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode statistic non parametrik. Pada umumnya uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dan uji spiro-wilk. Pengujian dengan menggunakan kolmogrov-smirnov pada umumnya dilakukan terhadap data yang banyak. Uji

normalitas pada penelitian ini dibantu juga dengan menggunakan program SPSS 16.

3.9.2.2 Uji Homogenitas

Menurut Setyawan (2021:14) uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (P-value) $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data atau lebih adalah tidak sama (tidak homogen). Akan tetapi jika nilai signifikansinya (P-value) $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi dari dua kelompok data atau lebih adalah sama (homogen). Untuk menghitung uji homogenitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.

3.9.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Gunawan (2020:119) Uji multikolinearitas digunakan dalam melakukan pengujian data apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent, jika terdapat atau terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolenialitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent, dan untuk menghitungnya menggunakan program SPSS 16.

3.9.2.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Sudarmanto dalam Stawati (2020:150) heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual *absolute* sama atau tidak untuk

semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadi heterokedastisitas maka tidak terpenuhi, oleh sebab itu penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisienan dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Kemudian Ghazali dalam Suparman (2020:111) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah ada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Suparman (2020:111) menyebutkan bahwa salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda yaitu dapat dilihat dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual *error* ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas ataupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dari penjelasan beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa heterokedastisitas merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda, dan heteroskedastisitas ditujukan untuk mengetahui sama atau tidak residual absolut pada semua pengamatan dan bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaknyamanan varian pada sebuah regresi dari residual dalam pengamatan. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.

3.9.2.5 Analisa Kuantitatif

Saat melakukan analisis data yang harus diingat yaitu, mengetahui dengan jelas alat analisis (uji statistik) yang akan digunakan. Karena jika alat analisis (uji statistik) yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian walaupun sudah menggunakan alat analisis yang paling baik, maka hasil penelitian dapat salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat. Teknik penyajian data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistic. Adapun beberapa macam uji statistic yang dapat diterapkan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang kompleks tergantung dari jenis data dan/atau masalah maupun tujuan penelitian.

3.9.3 Uji Regresi Linier Berganda

Siregar (2017:301) menyebutkan bahwa regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama sebuah alat yang dapat digunakan untuk memperdiksi permintaan di masa akan datang berdasarkan dari masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan pada metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas. Penerapan metode regresi linier berganda dengan jumlah variabel bebas (*independent*) lebih dari satu dan mempengaruhi satu variabel terikat (*dependent*).

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

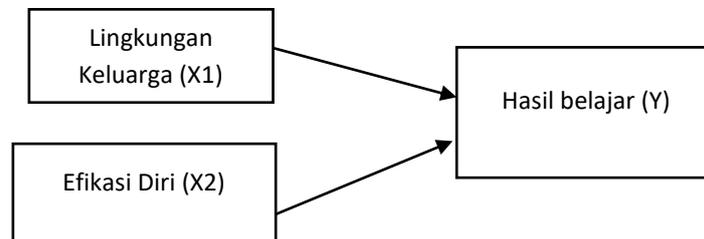
Keterangan:

Y = Variabel terikat

- X_1 = Variabel bebas pertama
- X_2 = Variabel bebas kedua
- X_n = Variabel bebas ke.. n
- A dan b_1 serta b_2 = Konstanta

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier dengan dua predictor dimana dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topik permasalahan terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*) maka menggunakan uji statistic dengan metode regresi linier dengan dua variabel bebas. Adapun dua variabel bebas yang mempengaruhi satu variabel terikat dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3
Dua variabel bebas mempengaruhi satu variabel terikat



Sumber: metodologi penelitian kuantitatif karya Ir. Syofian Sireagar, M. M

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa terdapaty dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu lingkungan kelaurga (X1) dan efikasi diri (X2) sebagai variabel bebas kemudian hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

3.10 Analisis Hipotesis

Menurut Siregar (2017:38) hipotesis berasal dari bahasa yunanai yang memiliki dua kata, yaitu “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori). Sebab hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah

kebenarannya, dan maka dari itu masih perlu dilakukan uji akan kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan bahwa arti dari hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau perkiraan sementara yang harus diuji kebenarannya.

3.10.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial dilakukan terhadap dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) bertujuan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Siregar (2017:304) untuk menghitung uji parsial (uji t) T_{hitung} dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = nilai konstanta

S_{b_i} = *standar error*

Hasil perhitungan uji t (t-test) selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan tingkat kesalahan 0,05 dengan kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai signifikannya $\geq a(0,05)$

H_a ditolak jika nilai signifikannya $\leq a(0,05)$

Jika terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan jika H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistic ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel independent (X) yaitu Lingkungan Keluarga (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

$H_a \beta =$ terdapat pengaruh yang signifikan.

3.10.2 Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara Bersama-sama. Adapun menurut Siregar (2017:304) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X1,X2,Y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R_{X1,X2,Y}^2)}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel bebas

n = jumlah responden

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi

Siregar (2017:252) menjelaskan bahwa koefisien determinasi merupakan angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 8 Kota Jambi

4.1.1 Sejarah SMA Negeri 8 Kota Jambi

SMA Negeri 8 Kota Jambi berdiri pada tanggal 2 September 1978 dan ditetapkan dengan keputusan pemerintah SK No.0292/0/1978. Akan tetapi terjadi perubahan nama sekolah pada tanggal 12 Oktober 1987 yaitu berdasarkan keputusan pemerintah dengan SK No.0832/0/1987, dengan luas tanah secara menyeluruh adalah 17.385 m². Adapun identitas sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Nomor Statisti Sekolah	: 301100407004
Nomor Pokok Statistik Sekolah	: 10504584
Nama Sekolah	: SMA Negeri 8 Kota Jambi
Alamat	: Jl. Masda Surya Dharma
Kecamatan	: Kota Baru
Kota	: Jambi
Provinsi	: Jambi
Kode Area/No.Telp.	: (0741)41328
Kode Pos	: 36128
Email	: smn8kotajambi@gmail.com
Website	: www.Sman8kotajambi.sch.id

Sejak didirikannya SMA Negeri 8 Kota Jambi pada 2 September 1987, sekolah ini sudah berganti-ganti pemimpin yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Nama Sekolah dan Kepala Sekolah Sejak Awal Berdirinya
SMA Negeri 8 Kota Jambi

NO	NAMA SEKOLAH	KEPALA SEKOLAH	MASA TUGAS
1	SMA N Kenali Asam	Drs. Sumarno	1978-1987
2	SMA N 8 Jambi	Nurlela Syamsu, BA	1987-1991
3	SMA N 8 Jambi	Mahyuddin Abbas, BA	1991-1996
4	SMA N 8 Jambi	Syakban Dongoran, BA	1996-1999
5	SMU N 8 Jambi	Drs. Supniaman	1999-2002
6	SMU N 8 Kota Jambi	Dra. Nurmaini	2002-2008
7	SMA N 8 Kota Jambi	Muhd. Saleh, S,Pd, M,Pd	1008-2011
8	SMA N 8 Kota Jambi	Suardiman, S,Pd, M,Pd	2011-2012
9	SMA N 8 Kota Jambi	Drs. H. Wirman	2012-2013
10	SMA N 8 Kota Jambi	Drs. Khairil Amri	2014-2015
11	SMA N 8 Kota Jambi	Drs. H. Sugiyono, M,Pd	2016-Sekarang

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 8 Kota Jambi

A. Visi

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, berbudaya lingkungan, terampil yang berlandaskan pada nilai imtaq dan berdisiplin tinggi, hal ini dikarenakan SMA Negeri 8 Kota Jambi memiliki Visi sebagai berikut:

1. Prestasi dalam perolehan nilai Ujian Nasional.
2. Mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta berprestasi dalam lomba olahraga dan seni.
3. Prestasi dalam lomba Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Memiliki disiplin yang tinggi.
5. Aktif dalam kegiatan keagamaan.
6. Memiliki nilai kepedulian sosial.

7. Memiliki keterampilan kompetensi berbahasa Inggris.
8. Aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

B. Misi

SMA Negeri 8 Kota Jambi dalam usahanya memiliki Misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
2. Menumbuhkan semangat berprestasi pada seluruh warga sekolah, terutama kepada siswa.
3. Mendorong atau membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dan kemampuan dirinya, sehingga dapat dikembangkan dengan optimal.
4. Meningkatkan kemampuan potensi guru dan siswa untuk menguasai kemampuan bahasa Inggris.
5. Menumbuhkan penhayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan juga memiliki nilai budaya bangsa yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Menerapkan manajemen secara partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok untuk kepentingan yang berkaitan dengan sekolah.
7. Menumbuh kembangkan bakat keterampilan dan minat secara positif dan seoptimal mungkin.
8. Melaksanakan layanan perpustakaan .
9. Melibatkan seluruh warga sekolah secara aktif dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah terdiri dari siswa dan siswi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah responden 146 siswa/siswi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.3.1.1 Variabel Lingkungan keluarga (X_1)

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang telah dilakukan pada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi terhadap variabel lingkungan keluarga (X_1), hasil dari mean, modus dan median dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	146	80	104	94.76	4.788
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 4.788, nilai minimum sebesar 0.80, nilai maximum sebesar 0.104, serta nilai mean sebesar 0,95, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa.

4.3.1.2 Variabel Efikasi Diri (X_2)

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket yang telah dilakukan pada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi terhadap variabel efikasi diri, hasil dari mean, median, dan modus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri (X_2)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	146	73	108	92.60	6.947
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai standar deviasi dari variabel Efikasi Diri (X_2) sebesar 6.947, nilai minimum sebesar 0.73, nilai maximum sebesar 0.73, serta nilai mean sebesar 0,93, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa.

4.3.1.3 Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian semester pada mata pelajaran Ekonomi semester ganjil kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Adapun data hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari guru mata pelajaran dan panitia ujian semester dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12
Hasil Analisis Drskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	146	60	95	75.33	8.374
Valid N (listwise)	146				

Sumber: Data Diolah 2022

4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melakukan pendistribusian dan pengelompokan data dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Uji normalitas adalah persyaratan penting sebelum melakukan penelitian karena harus terpenuhi dalam analisis regresi, jika data yang dianalisis tidak berasal dari data yang sudah terdistribusi normal, maka analisis penelitian tidak akan terpenuhi.

Pengujian data normalitas dalam penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Kolmogorov Smirnov – Test* (Uji K-S) sebagai alat ukur terhadap instrument penelitian yang dijadikan tolak ukur dalam suatu penelitian. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		146	146	146
Normal Parameters ^a	Mean	94.76	92.60	75.33
	Std. Deviation	4.788	6.947	8.374
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.062	.080
	Positive	.045	.036	.080
	Negative	-.088	-.062	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.069	.746	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203	.634	.305

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Lingkungan Keluarga (X_1) sebesar 0,203 dan variabel Efikasi Diri sebesar 0,634, sedangkan variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,305. Dimana, ketiga skor tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan bernilai positif. Dengan demikian, berdasarkan dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi linier berganda dalam penelitian.

4.3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan cara melihat apakah data yang didapat berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Dalam pengujian ini, variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan variabel Efikasi Diri (X_2) dapat digunakan untuk menjadi tolak ukur terhadap variabel Hasil Belajar (Y). hasil uji homogenitas yang diolah menggunakan bantuan program SPSS *versi* 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efikasi Diri	1.053	18	123	.407
Hasil Belajar	.820	18	123	.674

Sumber: Data Diolah 2022

Dari tabel *Test Of Homogeneity Of Variances* di atas, dapat diketahui bahwa variabel Efikasi Diri (X_2) sebesar 0,407 sedangkan Hasil Belajar (Y) sebesar 0,674. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar Ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi ialah *Homogeny*.

4.3.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa/siswi kelas XII di SMA Negeri 8 Kota Jambi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y) pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

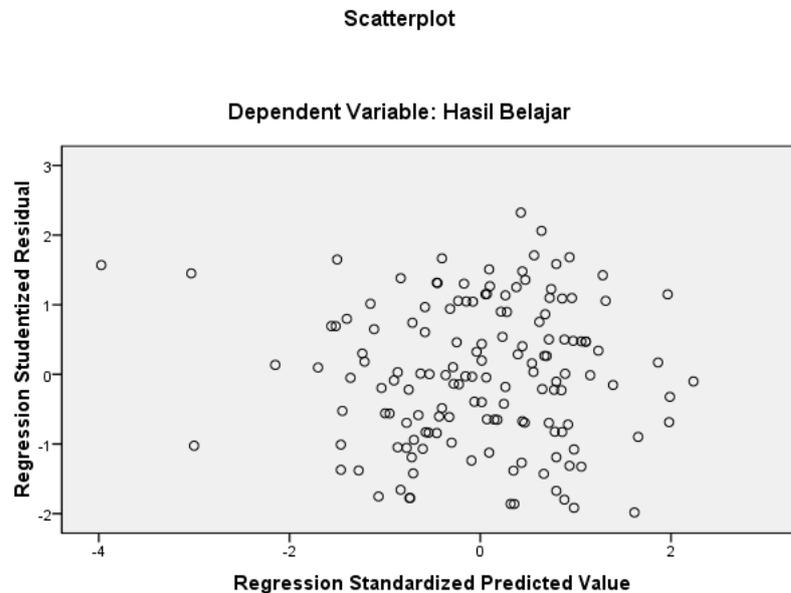
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	67.319	14.873		4.526	.000		
Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359	.913	1.095
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587	.913	1.095

Sumber: Data Diolah 2022

4.3.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi guna untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh antar variabel penelitian dan penghitungan ini dibantu menggunakan program SPSS versi 16. Sebagai hasil dari uji heterokedastisitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar 4
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah 2022

4.3.3 Hasil Uji Regresi Berganda

Hubungan korelasi antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) pada siswa/siswi kelas XII IPS di SMA Negeri 8 Kota Jambi pada mata pelajaran Ekonom. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan alat statistic koefisien korelasi. Dari struktur linier berganda akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikan dan nilai koefisienan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi* 16. Melakukan pengolahan data substruktur dan analisis linier dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	67.319	14.873		4.526	.000		
Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359	.913	1.095
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587	.913	1.095

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda di atas dapat dilihat dari *unstandardized coefficients* yang memperlihatkan nilai *koefisien konstanta* adalah sebesar 67,319 koefisien variabel Lingkungan Keluarga (X_1) adalah sebesar 0,140 dan koefisien variabel Efikasi Diri (X_2) sebesar -0,057 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 67,319 + 0,140 - 0,057$ Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta 67,319 yang artinya apabila penggunaan Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) sama dengan nol (tidak ada perubahan) maka Hasil Belajar (Y) siswa/siswi sebesar 67,319.
2. Untuk koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga (X_1) positif atau searah dengan jumlah sebesar 0,140 yang artinya, jika Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat satu satuan maka Hasil Belajar (Y) siswa/siswi juga akan meningkat sebesar 0,140.

3. Untuk koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X_2) negative atau tidak searah dengan jumlah sebesar $-0,057$ yang artinya jika Efikasi Diri (X_2) menurut satu satuan maka Hasil Belajar (Y) menurun sebesar $-0,057$.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

4.3.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis pertama pada penelitian ini ialah “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Kota Jambi Saat Covid-19”. Guna mengetahui apakah variabel Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y), maka dari itu peneliti melakukan Uji t. Adapun hasil t_{hitung} dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Nilai t Hitung Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) Terhadap Hasil Belajar

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	67.319	14.873		4.526	.000		
Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359	.913	1.095
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587	.913	1.095

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.066 ^a	.004	-.003	8.385

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) variabel Lingkungan Keluarga (X_1) adalah sebesar 0,797. Maka taraf signifikan untuk t_{tabel} yaitu 0,05 dengan demikian, nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0,921 \leq 1,976$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

4.3.4.2 Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Kota Jambi Saat *Covid-19*”. Variabel Efikasi Diri (X_2) belum diketahui apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Hasil Belajar (Y), maka dari itu peneliti melakukan uji t yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Nilai t Hitung Variabel Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	67.319	14.873		4.526	.000		
Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359	.913	1.095
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587	.913	1.095

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.006	8.401

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa H_0 diterima dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-0,544 \leq 1,976$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Guna untuk mengetahui apakah variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) siswa, maka peneliti melakukan uji F.

4.3.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini menunjukkan apakah dari semua variabel *independent* (variabel bebas) mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel *dependent* (variabel terikat). Pengolahan data melalui program SPSS *versi* 16 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.640	2	32.820	.465	.629 ^a
	Residual	10102.579	143	70.647		
	Total	10168.219	145			

Sumber: Data Diolah 2022

Pengambilan keputusan adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{tabel} dapat dilihat di tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,06. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($0,465 \leq 3,06$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y) siswa.

4.3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) dapat mempengaruhi Hasil Belajar (Y) siswa, dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2 .

Table 20
Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.007	8.405

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil uji R^2 , diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar -0,007 atau -00,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) tidak dapat dijelaskan oleh variabel Hasil Belajar (Y). Sedangkan 99,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar dari variabel dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₁) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi Saat Covid-19.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis sederhana diperoleh informasi bahwa pengujian regresi uji t menggunakan program SPSS *versi* 16 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada variabel Lingkungan Keluarga (X₁) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yaitu $0,921 \leq 1,976$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,359. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y).

Lingkungan keluarga pada umumnya adalah sebuah keluarga yang berisikan dari ayah, ibu, kakak, adik, nenek, dan kakek. Lingkungan keluarga adalah dimana kita dapat melihat bagaimana cara didik orang tua kepada anak, budaya yang diterapkan dalam ruang lingkup keluarga sehingga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak/siswa. Selain itu lingkungan keluarga juga berfungsi sebagai sarana pendidikan pertama dan utama yang diperoleh siswa/siswi dalam membentuk karakter diri mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Annauval dan Ghofur (2021:7), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari Lingkungan Keluarga (X₁) terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Adapun penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Seftannency dkk

(2015:9) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya faktor orang tua yaitu 59,94%, relasi antar anggota keluarga 73,18%, suasana rumah 65%, dan kondisi ekonomi keluarga 66,06%.

4.4.2 Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Pada Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi saat Covid-19.

Berdasarkan hasil pengujian regresi uji t dengan menggunakan program SPSS *versi* 16 diperoleh data bahwa nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-0,544 \leq 1,976$. Dengan tingkat signifikasni pada variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) sebesar 0,587. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak teradapat pengaruh yang signifikansi antara Efikasi Diri (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y). Efikasi diri pada umumnya adalah sikap percaya diri yang dimiliki oleh setiap individu. Jika siswa yang memiliki efikasi diri atau tingkat percaya diri yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasrah dkk (2021:1259) yang menyebutkan bahwa Efikasi Diri (X_2) tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Indahsari (2017:162).

4.4.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi Saat *Covid-19*.

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan menggunakan program SPSS *versi* 16 menunjukkan bahwa hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $0,465 \leq 3,06$ dengan tingkat signifikansi pada variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa sebesar 0,629. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan variabel Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa.

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa sejalan dengan membaiknya keadaan sekitar dan model pembelajaran yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa terutama saat pandemi *Covid-19* seperti sekarang. Hal ini dikarenakan saat pandemic *Covid-19* siswa/siswi belajar melalui *Daring* (Dalam jaringan) ataupun *Hybrid* (campuran, dalam satu kelas siswa/siswi dibagi menjadi dua sesi), dengan demikian semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh setiap siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang akan didapatkan oleh setiap siswa, dan semakin tinggi efikasi diri atau sikap percaya diri yang dimiliki oleh siswa maka semakin bagus pula hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muwardi dan Muhson (2019:22) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Lingkungan keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan nilai *standardized regression weight* sebesar 0,198 dan nilai C.R sebesar 2,179 serta nilai P sebesar 0,0145 atau kurang dari 0,05. Adapun penelitian yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Hermawan dkk (2020:57) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) sisw. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan analisis data pada Lingkungan Keluarga (X_1) dengan jumlah $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($0,921 \leq 1,976$). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan analisis data pada Efikasi Diri (X_2) dengan jumlah $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-0,544 \leq 1,976$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara Lingkungan keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa, dikarenakan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan

program SPSS 16 diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} \leq F_{\text{hitung}}$ ($0,465 \leq 3,06$). Berdasarkan hal tersebut, H_0 ditolak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS di SMAN 8 Kota Jambi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan terkait penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Guru
 - a. Guru disarankan untuk lebih memperhatikan lagi bagaimana lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa.
 - b. Guru disarankan untuk memperhatikan bagaimana sikap percaya diri atau efikasi diri yang dimiliki siswa dengan melihat hasil belajar dan cara belajar siswa didalam kelas.
 - c. Guru disarankan untuk meninjau lebih dalam lagi tentang lingkungan keluarga dan efikasi diri siswa dengan melihat hasil belajar siswa.
2. Saran untuk penelitian lanjutan
 - a. Lingkungan keluarga dapat dikaji lebih dalam lagi tentang apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Fajar (2017). *Pengaruh Model Dan Efikasi Diri Terhadap Sikap Ilmiah Siswa SMA Peminatan MIPA*. Jurnal pro-Life Volume 4, Nomor 3, November 2017, Hal. 444.
- Agustiningtyas, Puput dan Jun Surjanti (2021). *Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021 Halman 795.
- Aini, Eka Nur (2018). *Pengaruh Efikasi Diri dan persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan Vol. 2, No. 2, November 2018, Hal. 84.
- Annauval, Affan Rais dan Muhammad Abdul Ghofur (2021). *Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021.
- Chulsum, Umi (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Sisiwa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 1, Tahun 2017, Hal. 6.
- Dewi, Rosmala (2012). *Kinerja Kepala Sekolah: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Konflik dan Efikasi Diri*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 18, Nomor 2, Desember 2012, Hal. 153.
- Fadilah, Reni Nur dan Arief Rafsanjani (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Dalam Pembelajaran Daring*. Jurnal Pradigma Ekonomika Vol. 16, No.3, Juli-September 2021, Hal. 583.
- Fauhah, Homroul dan Brilian Rosy (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 9, Nomor 2, 2021, Hal. 326.
- Framanta, Galih Mairefa (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap kepribadian Anak*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 2, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 129.

Indahsari, Wiwik Nor (2017). *Hubungan Sikap Belajar dan Efikasi Diri Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Gugus Ahmad Yani Kabupaten Kudus*. Skripsi tahun 2017, Hal. 162.

Lestari, Indah (2015). *Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif Vol. 3, No. 2, Tahun 2015, Hal. 118.

72

Matussholikhah, Rindiani dan Bismillah Rosy (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2- Nomor 2, Oktober 2021, hal. 228.

Mauludiyah, Novita (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sisiwa Mata pelajaran IPS Kelaas VIII di MTSN 1 Pasuruan*. Skripsi Tahun 2018.

Mufida, Ni'ma (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Instrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMA Negeri 1 Pudak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Tahun 2021, Hal. 19-21.

Muflihah, Ai (2021). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sisiwa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada pelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 2, No. 1, Januari 2021, Hal 153.

Muwardi, Eko Siam dan Ali Muhson (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Anti Korupsi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 16(1), 2019, Hal. 17.

Nasrah, Novianti dan Kaharuddin (2021). *The Effect of Self Efficacy On Students' Learning Outcomes At Elementary School*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 10, Nomor 5, Oktober 2021, Hal.1259.

Ningsih, Wahyu Fitra dan Isnaria Rizki Hayati (2020). *Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika (The Impact of Self-Efficacy on Matemathics Learning Processes and Outcomes)*. Jurnal On Teacher Education 1 Nomor 2 Tahun 2020, Hal. 27.

Novariandhini, Dinda Ayu dan Melly Latifah (2012). *Harga Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Akademik Siswa SMA Pada Berbagai Model Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2012, Hal. 139.

- Nur, Yustika (2021). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 28 Bulukumba*. Skripsi, Tahun 2021, Hal. 11.
- Pertiwi, Nirwana Gita (2015). *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. Skripsi, Tahun 2015.
- Pranata, Andri (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA N 15 Merangin*. Jurnal Ekopendia Vol. 5, No. 2, Desember 2020, Hal. 10.
- Prasetyo, Adhe Putra (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS Di MTS Ahmad Yani Malang*. Skripsi, Tahun 2020, Hal. 2-3.
- Pratiwi, Dhita Paramita (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan*. JUPE, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2018, Halm. 139.
- Rachmah, Laela Lutfiana Dkk (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar pada Prestasi Belajar IPS Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 9, September 2019, Hal. 1169.
- Rahayu, Dewi Sartika dan Novi Trisnawati (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar*. Jurnal Ilmu Kependidikan Volume 2-Nomor2, Oktober 2021, Hal. 213.
- Raresik, Kd. Ayuning Dkk (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI*. e-Journal PGSD Universitas Ganesha Jurusan PGSD Vol. 4, No. 1, Tahun 2016, Hal. 3.
- Ricardo, dan Rini Intansari Meilani (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sisiwa (The Impact of Students Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 2, No. 2, Juli 2017, Hal. 193.
- Sanusi, Anwar dan Sumaryanto (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Vo. 3, No. 1, April 2020, Hal. 19.

- Sihalolo, Lasmita Dkk (2018). *Pengaruh Efikasi Diri (Self-Efficacy) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran) Volume 4, Nomor 1, Mei 2018, Hal. 68.
- Siregar, Ir. Sofian, MM (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Buku, Hal. 30.
- Stawati, Vicka (2020). *Pengaruh Provitabilitas, Leverage dan Ukuran perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, Vol. 6, No. 2, November 2020, Hal. 150.
- Suparaman, H. Dadang, S.Pdi, SE, MM (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Indusdri Sukabumi*. Jurnal Mahasiswa Manajemen Volume 1, Nomor 1, April 2020, Hal. 111.
- Wahdania Dkk (2017). *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri, dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran Volume 5, Nomor 1, Juni 2017, Hal. 69.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Efikasi Diri (X_2)

CHECKLIST LINGKUNGAN KELUARGA

VARIABEL X_1

No. Responden :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan keluarga saudara/i.
2. Berilah tanda *Checklist* (\surd) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pada setiap pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SS	KS	TS	STS
Bagaimana cara keluarga dalam memberikan pendidikan						
1	Orang tua saya memberikan dorongan dan semangat belajar					
2	Orang tua saya memeberikan contoh atau teladan yang baik					
3	Saya diarahkan oleh orang tua untuk					

	tidak bermain Bersama teman-teman saya pada waktu tertentu agar waktu tersebut dapat digunakan untuk belajar					
4	Orang tua saya mengarahkan pendidikan sesuai minat dan bakat yang saya miliki					
5	Orang tua memberikan saya waktu luang untuk berkonsultasi tentang pendidikan					
Hubungan harmonis antar anggota keluarga						
6	Hubungan saya dengan orang tua dan saudara menyenangkan					
7	Beberapa waktu sekali saya dan keluarga menyempatkan untuk menghabiskan waktu Bersama					
Keadaan keluarga						
8	Suasana rumah saya nyaman sehingga mendukung untuk belajar dirumah					
9	Anggota keluarga mendukung saya untuk belajar dengan tenang, dan tidak menyalakan tv, ataupun berbincang dengan suara keras saat saya sedang belajar					
10	Saya melihat kedua orang tua breselisih paham dan/atau bertengkar					
11	Berdasarkan keadaan keluarga dirumah, saya lebih nyaman belajar di tempat lain dari pada di rumah					
Keadaan perekonomian yang dimiliki keluarga						
12	Penghasilan keluarga saya relative cukup untuk membuayai kehidupan sehari-hari					
13	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya					
14	Orang tua saya memprioritaskan pengeluaran untuk pendidikan					
15	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua seringkali tidak memberi					
Pengertian atau kepekaan kedua orang tua						
16	Orang tua menyayangi saya dengan penuh kasih sayang					

17	Orang tua saya senantiasa memantau perkembangan yang telah saya capai dalam belajar dengan cara berkonsultasi dengan guru atau pihak sekolah					
18	Saya sering berselisih paham dengan orang tua					
19	Orang tua cenderung bersikap kurang peduli jika saya berbuat salah					
20	Saya lebih nyaman mencurahkan isi hati dan meminta pendapat kepada orang lain daripada ke orang tua sendiri					
Bagaimana budaya dalam keluarga						
21	Saat berada dirumah, waktu belajar dan bermain saya diatur oleh orang tua					
22	Orang tua tidak bertanya tentang kegiatan disekolah meskipun saya mengalami kesulitan saat belajar dan mengerjakan PR dirumah					
23	Peraturan yang dibuat oleh orang tua saya dirumah dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab oleh seluruh anggota keluarga.					

CHECKLIST EFIKASI DIRI

VARIABEL X₂

No. Responden :
Nama Siswa :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

3. Pada angket ini berisikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan lingkungan keluarga saudara/i.
4. Berilah tanda *Checklist* (√) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pada setiap pernyataan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SS	KS	TS	STS
Tingkat Kesulitan						
1	Saya percaya diri pada kemampuan dalam mengerjakan tugas yang sulit					
2	Pada pelajaran yang sulit saya tidak percaya diri akan mendapatkan nilai yang bagus					
3	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang sulit, dikarenakan itu sebuah tantangan bukan ancaman					
4	Saya menghindari tugas yang sulit karena tidak percaya diri dengan kemampuan diri sendiri					
5	Saya percaya diri jika mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
6	Saya berusaha dengan gigih untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi					
7	Saya tidak menyerah untuk berusaha ketika mendapatkan tugas yang sulit					

8	Saya mudah menyerah dan putus asa ketika mendapatkan tugas yang sulit					
Generalisasi dan kekuatan						
9	Saya percaya diri akan mendapatkan nilai bagus saat ujian, karena saya giat belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan tugas					
10	Saya tidak malu untuk bertanya kepada orang lain ketika tidak bisa mengerjakan tugas					
11	Ketika mengalami kegagalan, saya tidak mudah untuk meningkatkan kembali minat belajar					
12	Saya akan cepat bangkit ketika mengalami kegagalan dalam mengerjakan tugas					
13	Saya tidak percaya diri akan mendapat nilai bagus saat ujian, karena saya tidak bersungguh-sungguh ketika belajar					
14	Saya tidak tekun dalam mengerjakan suatu pekerjaan, sehingga saya tidak dapat mengerjakan semua tugas dengan baik					
15	Saya percaya diri dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sebab saya sudah menguasai materi yang diberikan					
16	Saya tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar sehingga tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas					
17	Saat menyelesaikan tugas yang diberikan, saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Karena saya memiliki waktu lebih untuk belajar dan berlatih dalam mengerjakan tugas					
18	Agar dapat mengerjakan tugas dengan baik, saya mengorbankan waktu bermain dengan teman-teman					
19	Saya percaya diri dapat mengerjakan tugas tepat waktu, meskipun memiliki pekerjaan rumah yang harus dilakukan					
20	Saya mampu mengerjakan tugas dengan baik meskipun mengikuti ekstrakurikuler dan organisasi					
21	Saya tidak percaya diri untuk dapat menyelesaikan tugas secara maksimal karena tidak bisa membagi waktu dengan baik.					

Lampiran 3 Hasil Uji Coba

Uji Coba Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

No	Nilai Corrected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,902	Valid
2	0,868	Valid
3	0,630	Valid
4	0,620	Valid
5	0,505	Valid
6	0,620	Valid
7	0,902	Valid
8	0,868	Valid
9	0,620	Valid
10	0,630	Valid
11	0,902	Valid
12	0,505	Valid
13	0,868	Valid
14	0,902	Valid
15	0,868	Valid
16	0,602	Valid
17	0,505	Valid
18	0,630	Valid
19	0,620	Valid
20	0,868	Valid
21	0,868	Valid
22	0,902	Valid
23	0,902	Valid

Hasil Uji Coba Validitas Variabel Efikasi Diri (X₂)

No	Nilai Corrected Item Total Corellation	Keterangan
1	0,822	Valid
2	0,625	Valid
3	0,729	Valid
4	0,672	Valid
5	0,747	Valid
6	0,822	Valid
7	0,672	Valid
8	0,461	Valid
9	0,761	Valid
10	0,729	Valid
11	0,807	Valid
12	0,747	Valid
13	0,822	Valid
14	0,729	Valid
15	0,625	Valid
16	0,672	Valid
17	0,672	Valid
18	0,461	Valid
19	0,729	Valid
20	0,761	Valid
21	0,807	Valid
22	0,822	Valid
23	0,747	Valid

Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X₁) dan Efikasi

Diri (X₂)

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X ₁)	0,969	Reliabel
Efikasi Diri (X ₂)	0,962	Reliabel

Lampiran 4 Hasil Penelitian

A. Analisis Deskriptif

Variabel Lingkungan Keluarga (X₁)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	146	80	104	94.76	4.788
Valid N (listwise)	146				

Variabel Efikasi Diri (X₂)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	146	73	108	92.60	6.947
Valid N (listwise)	146				

Variabel Hasil Belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	146	60	95	75.33	8.374
Valid N (listwise)	146				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Keluarga	Efikasi Diri	Hasil Belajar
N		146	146	146
Normal Parameters ^a	Mean	94.76	92.60	75.33
	Std. Deviation	4.788	6.947	8.374
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.062	.080
	Positive	.045	.036	.080
	Negative	-.088	-.062	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.069	.746	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203	.634	.305

C. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efikasi Diri	1.053	18	123	.407
Hasil Belajar	.820	18	123	.674

D. Uji Multikolinearitas

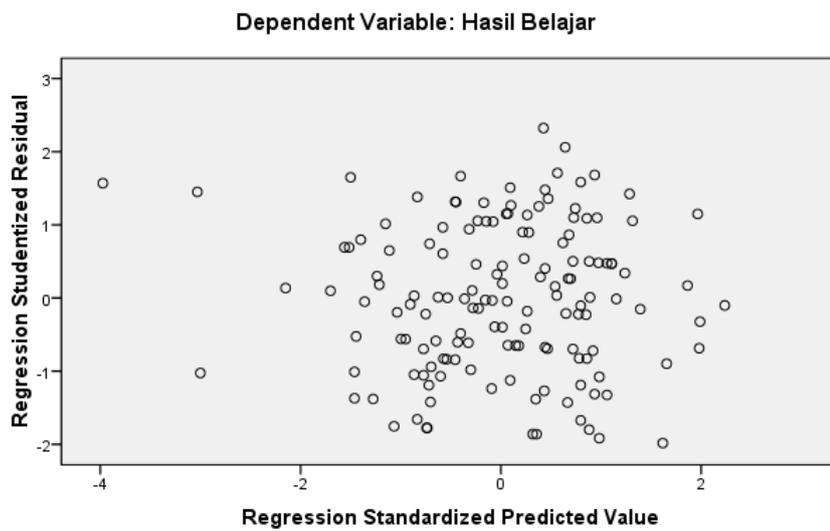
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	67.319	14.873		4.526	.000		
Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359	.913	1.095
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587	.913	1.095

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

E. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



F. Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.007	8.405

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.640	2	32.820	.465	.629 ^a
	Residual	10102.579	143	70.647		
	Total	10168.219	145			

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.319	14.873		4.526	.000

Lingkungan Keluarga	.140	.153	.080	.921	.359
Efikasi Diri	-.057	.105	-.047	-.544	.587

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

G. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.007	8.405

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

Lampiran 5 SK Bimbingan



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 320 TAHUN 2021

Tentang

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 10 Oktober 2021 tentang Usulan Judul dan dosen pembimbing skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 9 Tanggal 12 Mei 1977 yang telah diubah dan disempurnakan dengan Akta Nomor 17 Tahun 2010 dan Keputusan Menkumham RI No. AHU-4482.AH.01.04 tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan
5. Surat Keputusan Pimpinan Yayasan Pendidikan Jambi Nomor Tahun 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Rektor Universitas Batanghari Periode 2017-2021
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tanggal 7 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Perpustakaan, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 5 Oktober 2021 s/d 5 April 2022 menunjuk saudara :
1. Dr. Mayasari, M.Pd.
2. Drs. Kasiono, M.Pd.
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
DEWI NOWITA SARI	1800887203013 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 8 KOTA JAMBI SAAT COVID-19

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui.

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 27 Desember 2021
Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : % /UBR-01/B/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : **Bapak/Ibu**
Kepala SMA N 8 Kota Jambi

di
Tempat

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : **DEWI NOWITA SARI**
NIM : 1800887203013
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI
DI SMA N 8 KOTA JAMBI SAAT COVID-19”**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 24 Januari 2022
Dekan,



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Lampiran 7 Surat Keterangan Tembungan Dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 KOTA JAMBI

Jl. Marsda Surya Dharma Km 8 Kec. Kota Baru Jambi 0741-41328
NSS : 301104407004 NPSN : 10504584 Email : sman8kotajambi@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/129/SMA.8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Jambi dengan ini menerangkan :

Nama : DEWI NOWITA SARI
NIM : 1800887203013
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Izin Penelitian
Judul : "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Kota Jambi Saat Covid-19".

Berdasarkan surat permohonan izin Penelitian nomor: 36/UBR-01/B/2022 tanggal 24 Januari 2022 dari Universitas Batanghari, nama tersebut di atas memang benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



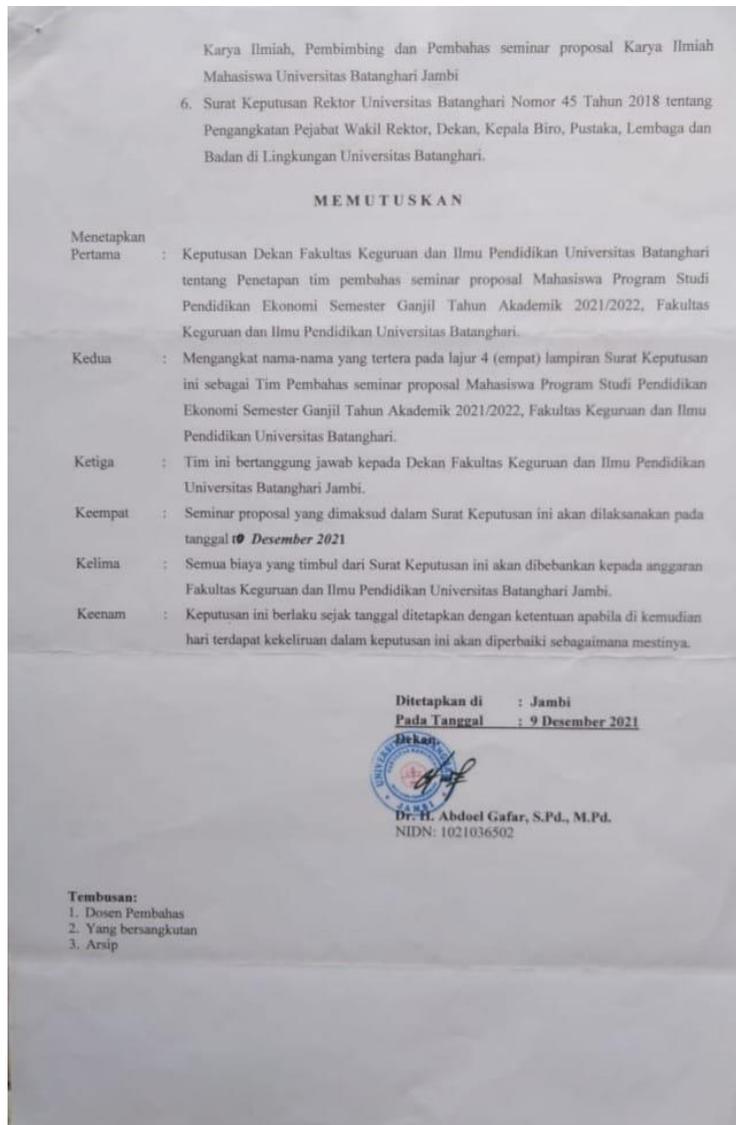
Jambi, 23 Maret 2022

Kepala

DEWI IRWATI, M.Pd

19650627 199003 2 002

Lampiran 8 Surat Keputusan Seminar



Lampiran 9 Surat Keputusan Sidang Skripsi

 **YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI**
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 61 TAHUN 2022

T E N T A N G

PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Membaca : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.

b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 2 (*dua*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.

d. Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.

e. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi

Lampiran 10 Surat Hasil Cek Similarity



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
BIDANG PEMERIKSAAN PLAGIAT
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT HASIL CEK SIMILARITY

Yang bertanda tangan di bawah ini Operator Prodi Pendidikan Ekonomi dalam Bidang Pemeriksaan **Plagiarisme di FKIP** Universitas Batanghari Jambi, dengan ini menerangkan bahwa hasil cek **SIMILARITY** Skripsi Mahasiswa :

Nama : DEWI NOWITA SARI
NIM : 1800887203013
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Pembimbing I : Dr. Mayasari, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Kasiono, M.Pd.
Judul Skripsi : **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 8 KOTA JAMBI SAAT COVID-19**

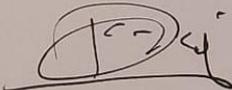
Setelah dilakukan pengecekan **SMILARITY** dengan menggunakan **TURNITIN** maka diperoleh hasil akhir 24% dilakukan sebanyak 2 kali, sebagaimana hasil cek terlampir. Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 11 Februari 2022

Mengetahui
Wakil Dekan I,

Sivia Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1010058901

Petugas Turnitin,


Eka Deprianto, S.Kom.

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP
3. Ketua Prodi
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unja.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	ratnadanie.wordpress.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dewi Nowita Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Bahar, 07 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat : Jlr.2, Rt.04, Desa Tanjung Sari, Kec.Bahar Selatan, Kab.Muaro Jambi, Jambi
No.Telp/HP : 082377031030
Email : dewin5125@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2018 - 2022 : S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi
2014 - 2017 : SMA Negeri 4 Kota Jambi
2011 - 2014 : SMP Swasta YKI Sungai Bahar XXII
2005 - 2011 : SD Negeri 215 Sungai Bahar XXII